

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam tentang penerapan asesmen portofolio pada penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2009:94) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena secara alamiah, terbuka, tanpa ada rekayasa pengontrolan variabel, yang didapatkan dari perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen dan teknik pelengkap seperti foto, video dan lainnya. Maka penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis secara kuantitatif melainkan lebih bersifat mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada serta melakukan analisis pemahaman, perencanaan dan pelaksanaan guru dalam melaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Sebagai salah satu desain dalam penelitian kualitatif, deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2002) . Jadi tujuan penelitian deskripsi ialah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dimana menurut Sukmadinata (2009) dalam

penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Jadi dalam penelitian deskriptif ini kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, pengedaran angket, atau studi dokumentasi, dimana semuanya difokuskan ke arah untuk mendapatkan kesatuan data dan simpulan.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sumber daya mineral dan gas bumi, sumber daya laut dan pesisir, dan juga sumber daya hutannya. Namun sumber daya manusia di Provinsi Aceh masih kurang, terutama dalam hal pendidikan masih memiliki keterbatasan khususnya di tingkat sekolah dasar. Saat ini masih banyak guru yang mengajar di sekolah dasar adalah guru-guru kelas yang harus menguasai seluruh mata pelajaran. Latar belakang pendidikan guru-guru pun masih banyak yang lulusan D2 PGSD, tetapi sebagian besar sedang melanjutkan studi ke jenjang Sarjana bahkan sudah ada yang telah menyelesaikan masternya. Melihat besarnya keinginan meraih pendidikan yang lebih baik, hal ini mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut dengan membuat kebijakan untuk mengirimkan siswa-siswa terbaik dan guru-guru berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi terbaik dalam dan luar negeri.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada satu gugus SD yaitu gugus empat (4) SD Negeri Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Sistem gugus merupakan pembagian kelompok-kelompok sekolah yang terapat dalam satu kecamatan di bawah pengawasan Unit Pelaksana Tugas Dinas Pendidikan Kecamatan (UPT). Dimana nantinya dalam satu gugus terdiri dari sekolah inti yang memiliki sarana prasarana serta sebagai tenaga kependidikan (guru) yang diharapkan dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan dan merupakan tempat perancangan kegiatan, pelaksanaan diskusi, serta pelatihan profesional guru berupa KKG. Dalam satu gugus juga terdapat beberapa SD imbas yang pada hakekatnya setiap upaya pembaharuan pendidikan yang dikembangkan melalui SD inti akan diaplikasikan kepada SD imbas baik berupa inovasi yang berhubungan dengan Kegiatan Pembelajaran maupun hal-hal yang berkaitan dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru lulusan sarjana yang telah memiliki pengalaman mengajar diatas 5 tahun dan mengajar di kelas V SDN Kecamatan Banda Sakti, sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman, perencanaan dan pelaksanaan dari asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA di SD. Adapun karakteristik dari guru inti dan guru imbas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Karakteristik Guru**

NO	GURU	KARAKTERISTIK
1	EN (guru inti)	- Pengalaman mengajar 15 tahun - Mulai menerapkan asesmen portofolio sejak tahun 2007
2	EV (guru imbas 1)	- Pengalaman mengajar 6 tahun - Mulai menerapkan portofolio sejak tahun 2009
3	SN (guru imbas 2)	- Pengalaman mengajar 5 tahun - Mulai menerapkan portofolio sejak tahun 2009

### C. Alur Penelitian

Penelitian ini berawal dari kerangka teoritis yang mengkaji tentang teori pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu tentang penilaian IPA dengan menggunakan assesmen portofolio. Dari analisis tentang teori- teori yang terkait dengan penilaian tersebut kemudian mulai membuat perencanaan tentang asesmen portofolio.

Untuk mengungkap pemahaman guru terhadap asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA maka penelitian ini akan dilaksanakan pada satu gugus SD Negeri di Kota Lhokseumawe, dimana gugus yang akan diamati terletak di Kecamatan Banda Sakti terdiri dari 3 sekolah yaitu satu (1) sekolah inti dan dua (2) sekolah imbas. Proses awal penelitian akan dilakukan di sekolah inti, dimana untuk mengetahui pemahaman guru maka untuk pengumpulan data digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan telaah dokumentasi.

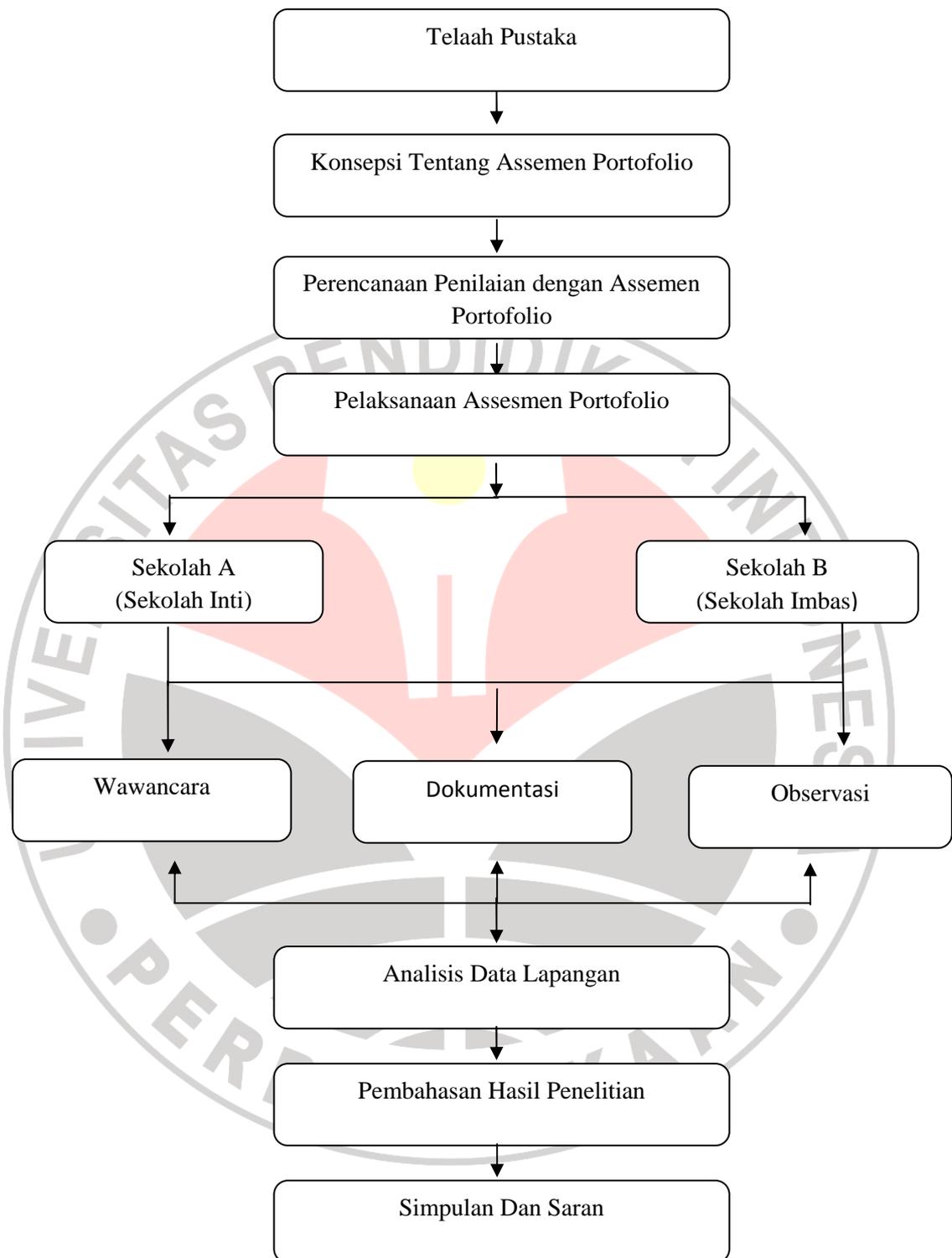
Setelah mengamati proses penerapan asesmen portofolio di sekolah inti, selanjutnya peneliti juga mengamati proses penerapan asesmen portofolio di

sekolah imbas, proses pengumpulan data disekolah imbas menggunakan wawancara, pedoman observasi dan telaah dokumentasi. Sementara observasi di sekolah imbas berjalan, proses pengumpulan data di sekolah inti juga tetap berjalan sampai waktu yang telah ditentukan.

Data yang didapatkan dari sekolah-sekolah tersebut akan dinalisa secara kualitatif. Jadi data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi akan dilakukan triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dari sumber data dengan sumber data yang lain agar data yang disajikan dalam laporan penelitian ini dapat teruji tingkat keabsahannya, sebelum data tersebut dianalisis secara kualitatif.

Hasil analisis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi akan dijadikan sebagai bahan analisis empirik untuk membahas data hasil penelitian, dimana pada akhirnya dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan penelitian.

Adapun alur penelitian yang dimaksud tergambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian**

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu;

##### 1. Pedoman observasi.

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati langsung saat objek penelitian yaitu guru melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses persiapan, dan proses pelaksanaan asesmen portofolio di dalam kelas. Adapun kisi-kisi dari instrumen pedoman observasi untuk melihat pelaksanaan asesmen portofolio yaitu;

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Pelaksanaan Asesmen Portofolio**

TAHAPAN	INDIKATOR	YA	TIDAK
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan dinilai dengan asesmen portofolio.</li> <li>2. Guru mengkomunikasikan dan menjelaskan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran.</li> <li>3. Guru menjelaskan jenis tugas – tugas yang harus dikumpulkan siswa selama pembelajaran yang akan dinilai dengan asesmen portofolio.</li> <li>4. Guru menjelaskan kriteria penilaian portofolio kepada siswa terhadap tugas yang akan dikumpulkan siswa selama kegiatan pembelajaran.</li> </ol>		
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membedakan antara asesmen portofolio secara individu, kelompok kecil, atau kelompok besar.</li> <li>6. Guru mendiskusikan secara rutin terkait tugas – tugas yang harus siswa kumpulkan selama proses pembelajaran.</li> <li>7. Guru memotivasi siswa untuk menghasilkan tugas yang lebih baik.</li> <li>8. Guru mengumpulkan tugas yang siswa buat dan memberikan komentar yang membangun agar siswa dapat memperbaiki kelemahannya dalam mengerjakan tugas.</li> </ol>		

	<p>9. Guru membantu menyeleksi karya atau tugas – tugas yang dikerjakan siswa agar dapat dimasukkan dalam map portofolio yang dimiliki oleh setiap siswa.</p> <p>10. Guru menggunakan asesmen portofolio dalam semua konsep IPA dalam satu semester.</p>		
Penilaian	<p>11. Guru telah merancang kriteria penilaian portofolio.</p> <p>12. Kriteria penilaian yang telah dirancang telah sesuai dengan potensi dasar maupun indikator pencapaian hasil belajar.</p> <p>13. Guru konsisten menggunakan kriteria penilaian ketika menilai portofolio yang dikumpulkan siswa melalui tugas- tugas yang telah diberikan.</p>		

## 2. Pedoman wawancara.

Pedoman wawancara dibutuhkan untuk mengetahui pemahaman dan perencanaan guru terhadap portofolio serta kendala – kendala yang dijumpai ketika mengimplementasikan portofolio didalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui pemahaman guru terhadap asesmen portofolio dan juga untuk mengetahui perencanaan guru dalam merancang asesmen portofolio sebagai alternatif penilaian dalam pembelajaran IPA di SD. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pemahaman dan perencanaan guru terhadap penerapan asesmen portofolio adalah sebagai berikut;

Tabel 3.3

**Kisi – kisi Pedoman Wawancara Pemahaman Guru Terhadap Penerapan Asesmen Portofolio**

No	Aspek Yang Diungkap	Indikator
1.	Pemahaman Guru tentang asesmen portofolio	a. Mengidentifikasi tujuan asesmen portofolio.
		b. Menentukan isi portofolio.
		c. Menentukan seleksi portofolio.
		d. Menetapkan prosedur seleksi evidence.
		e. Menentukan fokus penilaian.
		f. Menentukan kriteria penilaian.
		g. Menentukan metode untuk estimasi dan pelaporan kedudukan peserta didik dalam peta kemampuan.
		h. Menjelaskan kedudukan asesmen portofolio dalam pembelajaran.

Tabel 3.4

**Kisi – kisi Pedoman Wawancara Perencanaan Guru Terhadap Penerapan Asesmen Portofolio**

No	Aspek Yang Diungkap	Indikator
1.	Perencanaan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan asesmen portofolio.	a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan dinilai dengan portofolio.
		b. Mengkomunikasikan penggunaan asesmen portofolio kepada siswa.
		c. Menentukan jenis evidence yang harus dikumpulkan.
		d. Menetapkan prosedur seleksi evidence.
		e. Menentukan kriteria penilaian.
		f. Menentukan format lembar penilaian.
		g. Menentukan rubrik portofolio.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yaitu penerapan asesmen portofolio, dimana data yang dibutuhkan berupa data tertulis baik yang bersifat akademis maupun yang sifatnya administratif. Dengan dokumentasi ini, ditemukan aspek-aspek penting terkait perencanaan guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA SD.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah yaitu dengan mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Oleh karena itu peneliti memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian guna memperoleh data yang relevan dan sesuai. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kegiatan berupa:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses penilaian yaitu portofolio. Observasi yang dilakukan bersifat deskriptif yang memaparkan penilaian portofolio yang dilakukan guru, kegiatan pengamatan dilakukan sejak proses awal guru merencanakan sampai proses pelaksanaan asesmen portofolio dalam proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara.

Wawancara dilakukan secara informal dan sifatnya terbuka. Tujuan dilaksanakan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman guru terhadap portofolio terkait dengan tahapan persiapan sampai pelaksanaannya. Selain itu dengan wawancara juga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan portofolio dalam proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yaitu penerapan asesmen portofolio, dimana data yang dibutuhkan berupa data tertulis baik yang bersifat akademis maupun yang sifatnya administratif. Dengan dokumentasi ini dapat dijumpai aspek-aspek penting terkait pemahaman guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA SD.

Adapun data yang dibutuhkan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan asesmen portofolio, yaitu; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi dinalisis secara kualitatif. Data yang didapat merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis dan disajikan sehingga memiliki makna. Dimana analisis data bersifat induktif, dimana menurut Sukmadinata (2009:312) analisis induktif merupakan analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu dengan menghimpun dan memadukan data-data khusus menjadi kesatuan-kesatuan informasi.

Proses pengolahan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91) mengemukakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, salah satu cara yang dianjurkan adalah sebagai berikut;

### 1. Reduksi Data

Langkah awal dalam melakukan analisis data adalah melakukan reduksi data, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami dan menelaah data yang telah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan merangkum aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis, sehingga dapat menemukan hal-hal pokok yang penting dalam fokus penelitian.

Jadi, reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memiliki hal-hal pokok yang berhubungan dengan penerapan asesmen portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di SD. Rangkuman catatan lapangan yang didapat akan disusun secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang data yang diperlukan nantinya.

### 2. Display Data (Penyajian Data)

Display data bermanfaat untuk memberikan kemudahan dalam memahami data yang diperoleh baik oleh peneliti ataupun orang lain. Penyajian data dapat berbentuk tulisan, matriks, gambar, diagram alir maupun tabel. Hal ini dilakukan untuk melihat apa yang terjadi dan apa yang dapat dilakukan, sehingga dapat diambil suatu tindakan dan untuk menganalisis lebih lanjut bila dianggap perlu untuk membuat kesimpulan.

### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi merupakan kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya, dengan pertimbangan yang terus-menerus sesuai dengan perkembangan data dan fenomena yang ada dilapangan, dan pada akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu kesimpulan.

